

## DISNAKER CANANGKAN GISA

### Saatnya Meninggalkan Sistem Manual

**BANTUL (KR)** - Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkab Bantul sudah saatnya menggunakan digitalisasi dan meninggalkan sistem manual. Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, saat mencanangkan dan menyerahkan penghargaan Gerakan Indonesia Sadar Administrasi (GISA) yang diselenggarakan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Bantul di Rumah Dinas Bupati Bantul, Selasa (22/6).

Menurut Bupati, hingga saat ini OPD belum maksimal menjalankan program digital. "Kita tidak mungkin kembali lagi dengan sistem lama, harus menggunakan IT dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," tegasnya.

Sementara Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi SH MH, melaporkan GISA adalah sebuah gerakan untuk membangun ekosistem pemerintah yang sadar akan pentingnya administrasi kepen-

dukungan. Kesadaran tersebut ditunjukkan dengan 4 hal, yakni pentingnya kesadaran memiliki dokumen, pemutakhiran data, pemanfaatan dan pelayanan administrasi kependudukan yang membahagiakan masyarakat.

Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk memacu peningkatan kinerja mitra Dukcapil Bantul dalam implementasi program GISA selanjutnya puncak akhir dari GISA adalah terwujudnya masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Bantul yang sadar administrasi kependudukan. Sehingga terwujud tertib administrasi kependudukan sebagaimana amanat UU No 24 Tahun 2013, tentang administrasi kependudukan.

Dalam kesempatan tersebut, diserahkan penghargaan lomba GISA kepada 16 Instansi meliputi Kapanewon, Pemerintah Kalurahan, Dinas, Sekolah dan lainnya. (Jdm)-f

## OKUPANSI BED PASIEN COVID-19 CAPAI 95 PERSEN Krisis Oksigen Merambat ke Bantul

**BANTUL (KR)** - Kabupaten Bantul ternyata tak lepas dari krisis tabung oksigen. Di beberapa rumah sakit, tabung oksigen yang tersedia banyak yang kosong. Sementara itu okupansi ketersediaan bed pasien Covid-19 semakin besar dan bed kosong bagi pasien Covid-19 semakin menipis.

"Kita semua se-DIY mengalami sama (krisis oksigen). Kita tak bisa berbuat banyak karena distributor tabung oksigen seluruh DIY sama. Kami berharap krisis oksigen di seluruh DIY dapat segera tertangani," jelas Jubir Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santoso, Rabu (23/6).  
Terkait kapasitas dan okupansi ketersediaan bed

rawat pasien Covid-19 semakin bertambah penuh. Di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSL-KC), bed ranap full 100 persen alias tidak ada yang kosong. Untuk ketersediaan seluruh RS di Bantul, sudah terisi 90 persen. Sementara Shelter Covid-19 telah terisi 95 persen.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyatakan dalam rapat koordinasi bersama Pemkab/Pemkot se-DIY bersama Gubernur DIY, Sri Sultan HB X meminta Pemkab/Pemkot menambah daya tampung terutama bed pasien Covid-19 di RS dan menambah shelter Covid-19 hingga ke tingkat bawah.

rumah sakit lapangan Bambanglipuro, sudah full terisi," ungkapnya.

Guna mengantisipasi masih terus meningkatnya jumlah warga yang terpapar Covid-19, pihaknya akan menambah kamar perawatan dan tempat tidur baik itu yang milik Pemkab maupun yang dikelola desa. "Jadi sekali lagi mari kita bersamaan menanggulangi pandemi ini. Saat inilah kita bisa menerapkan manunggal kawula Gusti, saling bergotong royong antara pemerintah dan rakyat," jelasnya. (Aje)-f

## TK BHAYANGKARI 07 LEPAS SISWA

### Doa Orangtua Modal Kesuksesan Anak



KR-Judiman

**Pelepasan siswa melalui aplikasi Zoom.**

**BANTUL (KR)** - Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK selaku Penasihat Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Bantul ikut melepas dan menyerahkan kembali siswa TK Kemala Bhayangkari 07 Bantul di Kompleks Mapolres Bantul, Senin (21/6).

"Alumni TK Bhayangkari 07 Bantul selalu mengasah karakter Bhayangkara dan doa restu orangtua merupakan modal kesuksesan anak. Karena itu kedekatan dan pendampingan orangtua kepada anak usia dini yang baru lulus TK harus dilau-

kukan agar menjadi anak yang berakhlakurimah dan berkarakter," pinta Kapolres.

TK Bhayangkari 07 Bantul mengadakan acara pelepasan siswa kelas B melalui aplikasi Zoom yang bertajuk 'Program Merdeka Belajar menghasilkan siswa didik yang berjiwa Pancasila dan berkarakter Bhayangkara', yang bisa diikuti oleh siswa di rumah masing-masing dengan tetap mengenakan seragam wisuda dan toga.

Menurut Kepala TK Bhayangkari Bantul, Sutari SPd AUD, pelaksanaan pelepasan dan penyerahan kembali siswa terpaksa hanya melalui aplikasi Zoom, karena sesuai imbauan Dinas Pendidikan Bantul, agar sekolah tidak menyelenggarakan acara perpisahan yang berpeluang menciptakan kerumunan. "Ini merupakan upaya membantu mencegah penularan Covid-19 Bantul yang saat ini terjadi kenaikan angka paparan Covid-19," paparnya.

Sementara Ketua Pengurus Yayasan Kemala Bhayangkari Bantul, Ny Vika Ihsan, berpesan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar di jenjang pendidikan selanjutnya. (Jdm)-f

## BUPATI SERAHKAN BANTUAN RTLH

### Pemerintah Bertekad Kurangi Jumlah RTLH

**PANDAK (KR)** - Ribuan rumah di Kabupaten Bantul masuk kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Merujuk data Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul, tahun 2021 secara keseluruhan terdapat 6.381 rumah milik warga masuk kategori RTLH. Dari jumlah tersebut 3.792 sudah tertangani, sisanya akan segera diberesi.

"Hingga saat ini sudah 3.792 RTLH sudah tertangani, tapi kita masih ada pekerjaan rumah sekitar 2.589 RTLH," ujar Kepala DPUPKP Kabupaten Bantul, Bobot Ariffi'aidin, disela menyerahkan bantuan peningkatan kualitas RTLH, DAK Tahun 2021 di Kapanewon Pandak Bantul, Rabu (23/6).

Bobot mengatakan, tahun anggaran 2021 ini DPUPKP mengalokasikan anggaran untuk bantuan RTLH mencapai 127 unit di Kapanewon Pandak dan Pleret. "Di Kapanewon Pandak berada di Kalurahan Triharjo, Gilangharjo serta Wijirejo masing-masing 20 unit. Sementara khusus Kapanewon Pleret tersebar di Kalurahan Segoroyoso 25 unit dan dua unit Kalurahan Wonolela," ujarnya.

Setiap penerima program mendapatkan bantuan Rp 20 juta, dengan rincian Rp 17,5 juta untuk meterial dan Rp 2,5 juta ongkos tenaga kerja. Selain itu, penerima bantuan RTLH sudah memenuhi sejumlah persyaratan dan bersedia swadaya menambah biaya untuk memba-



KR-Sukro Riyadi

**Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyerahkan bantuan RTLH.**

gunakan anggaran APBD Kalurahan setiap tahun minimal lima unit RTLH untuk warganya. Halim berharap, penerima bantuan RTLH tidak menggunakan uang di rekening masing-masing untuk membeli gawai, kulak, sepeda motor, tapi fokus untuk membangun rumah. (Roy)-f



Pementasan kesenian desa budaya

## PANDEMI COVID - 19

# Selasa Wagen Malioboro Diubah Jadi Pentas Seni Daring Desa Budaya

**YOGYA (KR)** -- Dinas Kebudayaan DIY menggelar pentas seni daring Desa Budaya bertajuk Saiyeg Saeka Kapti yang bermakna bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan harus menjaga kekompakan agar dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.

Pentas seni daring merupakan pentas pengganti Selasa Wagen yang biasa digelar di Kawasan Malioboro namun karena pandemi Covid-19 harus dihentikan kemudian dijadikan daring tanpa penonton. Meski begitu dapat disaksikan melalui kanal youtube @tasteofjogja milik Dinas Kebudayaan DIY.

"Sangat relevan dengan kondisi saat ini di mana kita harus menjaga kekompakan antarsesama meskipun dalam keadaan tanggap darurat pandemi Covid-19," ujar Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY, Cahyo Widayat pada pembukaan pentas daring, Selasa (22/6).

Cahyo menyebut pentas seni daring Desa Budaya diselenggarakan

sebagai upaya menjaga eksistensi dan pemberdayaan kesenian tradisional menjadi sebuah atraksi budaya dengan tidak mengubah nilai-nilai esensialnya. "Fokusnya pada pengemasan bentuk pergelaran kebudayaan yang menarik serta komunikatif sehingga dapat dinikmati,

dihayati, dan diapresiasi masyarakat," ujarnya.

Kabid Pelestarian dan Pengembangan, Adat, Tradisi, Lembaga, Budaya dan Seni, Dinas Kebudayaan DIY, Eni Iestari mengatakan sasaran pentas seni Selasa Wagen sebanyak 56 desa

budaya yang ada di Yogyakarta.

Selama tahun 2021, Eni menyebut pentas daring Desa Budaya sudah terselenggara dua kali. Meski daring, namun dalam pelaksanaannya di lokasi pengambilan video tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19 secara ketat.

"Jadi penerapan proses mulai proses latihan kami serahkan pendamping untuk dimonitoring selalu tetap jaga proses. Sampai dengan pentas semua pelaku seni harus pakai masker, face shield, masker jadi satu kesatuan kostum," jelasnya. "Kami izin ke Satgas Covid wilayah setempat," imbuhnya.

Eni berharap meski dilakukan secara daring, kegiatan Selasa Wagen tetap dapat dinikmati masyarakat dengan tetap mengandung upaya nguri-uri kebudayaan. Menurutnya pandemi tidak boleh menghalangi upaya pelestarian kebudayaan.

"Pandemi bukan menjadi kendala kami dalam upaya membinakan dan melestarikan seni budaya yang ada.

Karena ini sasaran di desa budaya yang pembinaan di seni budaya. Cuma pola berbeda, dulu ditonton langsung sekarang tetap ditonton tapi via media," jelasnya.

Setidaknya ada tujuh penampil yang dihadirkan yakni dari Desa Girikerto Sleman, Beji Gunungkidul, Sukoreno Kulon Progo, Banyurejo Sleman, Sitimulyo Bantul, Kambangan Gunungkidul, dan Tayuban Kulonprogo.

Pada akhir pertunjukan, menghadirkan bintang tamu kolaborasi antara Dinas Kebudayaan DIY dengan Sanggar Tari Bali Saraswati KPB Purantara Yogyakarta, Sanggar Tari Angguk Sri Panglaras dan Pelangi Entertainment. Mereka menampilkan Tarian Ngerang Kolaborasi Tari Yogyakarta (Tari Angguk) dan Tari Bali (Tari Janger).

(R-1)-d



KR - Wulan Yenuarwati

Cahyo Widayat pada pembukaan pentas daring, Selasa (22/6)